

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra merupakan karya imajinasi pengarang yang mengandung berbagai permasalahan kehidupan manusia. Permasalahan tersebut tampak melalui interaksi antar tokoh. Sastra yang telah dilahirkan oleh para sastrawan diharapkan dapat memberi kepuasan intelek bagi khalayak pembaca. Setiap karya sastra selalu menghadirkan sesuatu yang kerap menyajikan banyak hal yang apabila benar-benar dihayati semakin menambah pengetahuan orang yang dihayati. Tetapi sering kali karya sastra itu tidak mampu dinikmati dan dipahami sepenuhnya oleh sebagian besar masyarakat. Dalam hal ini perlu adanya penelaah dan penelitian sastra. Penelitian pada bidang sastra dalam hal ini adalah novel.

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku, novel juga merupakan suatu bentuk karya sastra yang berbentuk prosa yang memiliki unsur intrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan atau menggambarkan tentang kehidupan manusia yang berinteraksi dengan lingkungan dan juga sesamanya. Dalam penelitian ini akan mengkaji kepribadian dan watak tokoh utama dalam novel *Atas Nama Cinta* karya Wahyu Sujani

Novel “*Atas Nama Cinta*” karya Wahyu Sujani ini penuh dengan nilai-nilai moral dan estetika yang begitu menakjubkan dan jelas akan memukau si pembaca. Sebuah novel religius ini mampu membuat iri para pembacanya dengan menghadirkan kemuliaan hidup dalam naungan ridha Allah dan Rasullnya. Dan dengan variatif alur yang menarik, novel ini mampu diminati oleh banyak kalangan di masyarakat. Dalam penelitian ini mengkaji tentang kepribadian dalam mengkaji kepribadian menggunakan metode perwatakan yang digunakan pengarang untuk mengekspresikan perwatakan tokoh. Dengan demikian, dalam sebuah novel, istilah perwatakan mengacu pada kepribadian tokoh.

Kepribadian adalah keseluruhan sikap, perasaan, ekspresi, tempramen, ciri khas dan perilaku seseorang. Sikap perasaan ekspresi dan temperament itu akan terwujud dalam tindakan seseorang jika dihadapkan pada situasi tertentu. Setiap orang mempunyai kecenderungan perilaku yang baku, atau berlaku terus menerus secara konsisten dalam menghadapi situasi yang dihadapi, sehingga menjadi ciri khas pribadinya.

Kepribadian terbentuk melalui interaksi yang terjadi antara manusia dengan dirinya sendiri, maupun interaksi manusia dengan lingkungannya. Interaksi tersebut dapat menimbulkan konflik atau pertentangan antara manusia dengan dirinya sendiri, manusia satu dengan manusia yang lain, dan manusia dengan masyarakat, serta ketegangan dalam diri yang berusaha untuk dilepaskan.

Dalam penelitian ini berfokus pada tokoh utama dalam novel *Atas Nama Cinta* karya Wahyu Sujani. Tokoh dibedakan menjadi dua, yaitu tokoh utama dan

tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian.

Tokoh tidak hanya merupakan individu dengan ciri-ciri fisik tertentu, namun pada dasarnya tokoh juga mempunyai perwatakan dalam menjalankan fungsinya sebagai individu yang diceritakan dalam fiksi atau novel. Hal tersebut mengidentifikasikan bahwa tokoh dan perwatakan tidak dapat dipisahkan.

Berdasarkan judul *Novel Atas Nama Cinta* karya Wahyu Sujani ini di ambil karena kepribadian yang dimiliki Mustafa menarik untuk dianalisis, karena tokoh utama memiliki perwatakan tokoh dan alur yang variatif, dan paling banyak diceritakan dalam novel. Alasan pengambilan novel ini yaitu novel religi ini sangat banyak menghadirkan kecerdasan, dan keshalihan yang patut ditiru oleh semua orang. Nilai moral yang terkandung pada salah satu tokoh yang bernama Mustafa pemuda tampan yang menjalani kehidupannya, ia pun tidak henti-hentinya untuk selalu menasehati orang tuanya yang selalu dirundung dalam konflik. Maka penulis tertarik untuk menganalisis kepribadian tokoh utama dalam novel *Atas Nama Cinta* karya Wahyu Sujani dengan menggunakan teori psikologi sastra Sigmund Freud.

1.2 Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

- a. Bagaimana perwatakan tokoh utama dalam novel *Atas Nama Cinta* karya Wahyu Sujani ?

- b. Bagaimana struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Atas Nama Cinta* karya Wahyu Sujani ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut;

- a. Mendeskripsikan perwatakan tokoh utama dalam novel *Atas Nama Cinta* karya Wahyu Sujani
- b. Mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh utama dalam novel *Atas Nama Cinta* karya Wahyu Sujani

1.4 Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan secara optimal, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan bagi Siswa

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut:

- a. memperluas khasanah ilmu pengetahuan, terutama bidang bahasa dan sastra.
- b. Menambah dan mengembangkan teori-teori tentang kajian karya sastra terutama yang berkaitan dengan kepribadian
- c. Sebagai referensi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan bagi Masyarakat

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kepribadian tokoh utama dalam novel *Atas Nama Cinta*.
- b. Dapat membantu pembaca memahami secara menyeluruh apa yang terkandung dalam novel tersebut.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang berfungsi menguraikan dan mempertegas makna kata-kata yang terdapat dalam judul penelitian Kepribadian Tokoh utama dalam novel *Atas Nama Cinta* karya Wahyu Sujani. Kata-kata dalam judul ini akan dioperasionalkan seperti dibawah ini:

- a. Kepribadian adalah keseluruhan sikap, ekspresi, perasaan, tempramen, ciri khas dan juga perilaku seseorang. Sikap perasaan ekspresi dan tempramen tersebut akan terwujud dalam tindakan seseorang kalau dihadapkan kepada situasi tertentu. Setiap orang memiliki kecenderungan perilaku yang baku dan berlaku terus menerus secara konsisten dalam menghadapi situasi yang sedang di hadapi, sehingga jadi ciri khas pribadinya. Menurut Freud kepribadian adalah suatu struktur yang terdiri atas tiga unsur atau sistem, yakni id, ego, dan superego yang saling berkaitan serta membentuk suatu totalitas. tokoh utama adalah suatu struktur yang terdiri atas tiga unsur atau sistem, yakni id, ego, dan superego yang saling berkaitan serta membentuk suatu totalitas. Definisi ketiga sistem tersebut diuraikan

sebagai berikut:Id adalah sistem kepribadian yang paling dasar, sistem yang didalamnya terdapat naluri-naluri bawaan.Ego adalah sistem kepribadian yang bertindak sebagai pengarah individu kepada dunia objek dari kenyataan, dan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kenyataan. Superego adalah sistem kepribadian yang berisikan nilai-nilai atau aturan-aturan yang sifatnya evaluatif (menyangkut baik buruk) yang terbentuk melalui internalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan oleh individu dari sejumlah figure yang berperan, berpengaruh atau berarti bagi individu tersebut (Koswara, 1991: 32-35).

- b. Tokoh utamadilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita, tokoh dibedakan menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenani kejadian. Karena tokoh utama paling banyak diceritakan dan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain, ia sangat menentukan perkembangan plot secara keseluruhan. Ia selalu hadir sebagai pelaku, atau yang dikenai kejadian dan konflik, penting yang mempengaruhi perkembangan plot (Nurgiyantoro, 2009: 176-177). Dalam novel *Atas Nama Cinta* karya Wahyu Sujani ada dua kepribadian tokoh utama dalam novel yang akan diteliti yaitu tokoh utama pria dan tokoh utama wanita.Tokoh tersebut yaitu tokoh Mustafa dan tokoh Laila.
- c. Novel adalah cerita tentang kehidupan tokoh-tokoh tertentu dengan perwatakan, latar, serta tahapan dan rangkaian cerita yang secara bersama-sama membentuk

suatu cerita yang lebih panjang dibandingkan dengan prosa fiksi lainnya, yang dalam keseluruhan cerita tersebut terdapat kehidupan tokoh yang berhubungan dengan kepribadiannya (Aminuddin, 2010: 66; Nurgiyantoro, 2009: 11; dan Ratna, 2010: 343). *Novel Atas Nama Cinta* karya Wahyu Sujani ini berisi 343 halaman dan diterbitkan oleh Diva Press pada tahun 2011 di Yogyakarta.

- d. Psikologi sastra menurut Semi (dalam Sangidu, 2004: 30) Psikologi sastra adalah suatu disiplin yang mengandung suatu karya sastra yang memuat peristiwa kehidupan manusia yang diperankan oleh tokoh – tokoh yang imajiner yang ada di dalam atau mungkin diperankan oleh tokoh – tokoh faktual. Hal ini merangsang untuk mengetahui lebih jauh tentang seluk beluk manusia yang beraneka ragam. Psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Hal ini sesuai dengan penjelasan Roekhan bahwa karya sastra itu lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah lama ada dalam jiwa dan telah mengalami pengolahan jiwa secara mendalam melalui proses berimajinasi (Aminuddin 1995:91). Sastra menyajikan ungkapan kejiwaan manusia dalam bentuk seni, sedangkan psikologi mempelajari proses-proses kejiwaan manusia.